

Optimalisasi Website Dalam Pelayanan Aqiqah di Nurul Hayat Surabaya

Xavier Mochamad Yanwar Martia¹, Airlangga Bramayudha²

^{1,2} UIN Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding Author: viermochamad@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28-11-2022

Revised 06-12-2023

Accepted 30-01-2023

Keywords:

Optimalisasi Website,
Pelayanan Aqiqah, Nurul
Hayat

ABSTRACT

This research was conducted to find out how to optimize the website in aqiqah services in Nurul Hayat Surabaya. This is because, now digital marketing, and e-commerce become one of the demands of technological advancements.

In this study, researchers used qualitative descriptive research methods. This method is used to research in depth the optimization activities of the website in aqiqah services in Nurul Hayat Surabaya. Researchers use data collection techniques by conducting interviews, observations, and documentation.

In this study, researchers have obtained the results that is. First, Aqiqah Nurul Hayat website applies the concept of userable. Thus, the type of website used is a commercial website with a simple, lightweight, and informative design. Second, Aqiqah Nurul Hayat uses survey methods to measure and know the effectiveness of the methods used. Third, Aqiqah Nurul Hayat prioritizes the use of SEO in the process of optimizing its website.

© 2023 The Author(s)

DOI: <https://doi.org/10.15642/jim.v3i1.1116>

PENDAHULUAN

Aqiqah merupakan ibadah dengan cara menyembelih hewan qurban untuk mensyukuri kelahiran seorang anak. Aqiqah berasal dari kata *Aqqa* yang berarti mencukur atau menyembelih kambing.¹ Sehingga, aqiqah dilakukan dengan cara mencukur rambut sang anak pada hari ketujuh kelahirannya.²

Abu Daud meriwayatkan dari Samurah bin Jundab bahwa Rasulullah SAW bersabda “Semua anak tergadaikan dengan aqiqahnya. Maka sembelihlah hewan (kambing), kemudian dicukur rambutnya dan diberi nama”³. Oleh karena itu, maka aqiqah menjadi sunnah yang harus dikerjakan. Karena, anak yang belum mendapatkan aqiqah akan menghalangi *syafaat*

¹ M. Khoir Al-Khusyairi, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.12, No.2, 2015, hal.153

² M.Nipin Abdul Halim, *Mendidik Kesehaleban Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan, dan Maknanya)*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001), hal.4

³ <https://almanhaj.or.id/856-ahkamul-aqiqah.html> , diakses 1 Desember 2020, pada pukul 08.15 WIB

untuk kedua orang tuanya.⁴

Aqiqah pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SAW. Menurut riwayat dari Ibnu Abbas, Rasulullah SAW melaksanakan aqiqah saat kelahiran cucunya Hasan dan Husein.⁵ Aqiqah yang dilaksanakan oleh Rasulullah kemudian diikuti oleh para sahabat, hingga saat ini.

Di zaman yang sudah semakin canggih ini, terdapat banyak sekali penyedia jasa aqiqah yang dapat ditemui. Penyedia jasa aqiqah ini memiliki berbagai macam penawaran yang berbeda-beda. Sehingga, masyarakat dapat lebih mudah untuk memilih produk mana yang akan mereka pilih melalui internet. Salah satu dari sekian banyak penyedia aqiqah di Indonesia adalah Aqiqah Nurul Hayat.

Aqiqah Nurul Hayat merupakan program layanan aqiqah yang dimiliki oleh Yayasan Nurul Hayat. Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha dari Nurul Hayat.

Nurul Hayat telah berdiri sejak tahun 2001. Lembaga ini berfokus pada layanan sosial dan dakwah. Lembaga ini juga memiliki cita-cita untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri. Sehingga, lembaga ini mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dana sosial milik ummat. Nurul Hayat mengutamakan amanah ummat. Sehingga, lembaga ini menggunakan hasil dari usaha mandiri lainnya untuk memberi gaji pegawai, serta untuk biaya operasional lainnya.⁶

Meski terkenal dengan layanan aqiqahnya, Nurul Hayat masih memiliki bidang usaha lainnya. Nurul Hayat merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan dakwah. Sehingga, Nurul Hayat memiliki usaha mandiri seperti amil zakat, umroh dan haji, pesantren yatim, pesantren tahfidz, aqiqah siap saji, dan dakwah center.⁷

Perkembangan teknologi dan informasi menjadi salah satu faktor penting di dalam pasar. Hal ini dikarenakan, penjual dan pembeli dapat menerima informasi secara langsung. Pembeli juga dapat membandingkan harga antara satu penjual dengan penjual yang lainnya di seluruh dunia.⁸

Oleh karena itu, penggunaan website sangat diperlukan. Penggunaan website ini sangat mempengaruhi hubungan perusahaan dengan konsumennya.⁹

⁴ M. Khoir Al-Khusyairi, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah*, hal.153

⁵ M. Khoir Al-Khusyairi, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah*, hal.160

⁶ <https://nurulhayat.org/sekilas> , diakses 4 Desember 2020, pukul 08.22 WIB

⁷ <https://nurulhayat.org/index.php/sekilas> , diakses 4 Desember 2020, pukul 08.23 WIB

⁸ Dedi Rianto Rahadi. “Pengaruh Karakteristik Website Terhadap Kepuasan Pelanggan”, *Jurnal Teknologi Informasi Politeknik Telkom*, Vol. 1, No. 1, 2011, hal 20

⁹ Filo Novandi Prasetya dan Idris Gautama So. “Pengaruh E-MARKETING Dan E-CRM Terhadap E-LOYALTY

Website Usaha Komunikasi Pemasaran” , *BINUS BUSINESS REVIEW*, Vol. 5, No. 1, 2014. hal 9

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Idhan Cholid. Penelitian yang berjudul “Strategi Digital Marketing Produk Aqiqah Yayasan Nurul Hayat Surabaya”. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti, yaitu Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Idhan Cholid merupakan penelitian yang mengkaji tentang strategi digital marketing yang diterapkan oleh Aqiqah Nurul Hayat Surabaya. Sedangkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Aqiqah Nurul Hayat mengoptimalkan alatnya. Alat yang dimaksudkan adalah *website*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan *website* sebagai alat untuk melakukan *digital marketing*, memberikan pelayanan, serta berdakwah.

Website merupakan sekumpulan halaman yang terangkum menjadi bagian yang disebut domain dan subdomain.¹⁰ *Website* tidak hanya menjadi wadah informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Akan tetapi, website juga dapat menjadi tempat transaksi jual beli terjadi.

Website sangat berpengaruh terhadap terjadinya proses jual beli, terutama di masa pandemi wabah covid 19. Masa pandemi wabah covid juga menyebabkan padatnya persaingan pada bisnis *online*.

Pada masa pandemi ini, seluruh masyarakat menjadi bergantung pada jaringan internet. Namun, wabah ini tidak mengurangi tingginya angka kelahiran. Sehingga, layanan aqiqah seperti Aqiqah Nurul Hayat menawarkan paket layanannya melalui media *online*. Namun faktanya, tidak semua *website* cabang memiliki jumlah pengunjung yang banyak. Hal ini tentu menjadi permasalahan tersendiri di dalam praktek pemasarannya.

Jumlah pengunjung *website* sangat diperhitungkan oleh lembaga ini.¹¹ Karena, jumlah pengunjung juga berpengaruh pada penjualan paket aqiqah. Di samping itu, lembaga ini juga membutuhkan jumlah klik pada alamat *website* pusat. Hal ini bertujuan agar *website* pusat berada di puncak pencarian mesin google.¹²

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep website yang digunakan oleh Aqiqah Nurul Hayat. Penelitian ini juga berusaha untuk mengkaji tentang bagaimana Aqiqah Nurul Hayat dalam mengetahui tingkat keefektifan dalam penggunaan *website*. Kemudian, penelitian ini juga dilakukan guna mengetahui bagaimana proses dalam

¹⁰ Masyhar Muharam dan Andhika Giri Persada, “Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo”, *Automata* (online), Vol.1, No.20, 2020, hal. 3, diakses 1 Desember 2020, pukul 10.23 WIB dari <https://journal.uin.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>

¹¹ Hasil observasi di Kantor Nurul Hayat Surabaya saat program PPL, pada 16 September 2020, 12.25 WIB

¹² Hasil perbincangan dengan pegawai Nurul Hayat Surabaya divisi MARKOM (Marketing Komunikasi) saat program PPL pada 16 September 2020, 09.25 WIB

pengoptimalisasian *website* yang dilakukan oleh admin Aqiqah Nurul Hayat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membagikan ilmu seputar pemanfaatan serta optimalisasi *website*. Hal ini dikarenakan, maraknya media sosial menyebabkan *website* seakan punah. Padahal, *website* merupakan alat yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

KAJIAN TEORI

Website

Website merupakan halaman atau jaringan internet yang terhubung satu sama lain untuk dapat bertukar informasi. Ali Zaki (2009) mengatakan bahwa *website* merupakan halaman web yang dapat diakses melalui protokol ke pemirsa.¹³ Protokol yang digunakan untuk menampilkan informasi kepada pengguna terhubung menjadi jaringan-jaringan yang disebut hyperlink.

Bekti (2015) dalam Yoki dan Pitriani (2017) menjelaskan bahwa *website* merupakan kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan berbagai jenis media di dalam satu jaringan halaman yang saling terhubung dan terkait satu sama lain.¹⁴

Macam-Macam Website

1. Jenis Website Berdasarkan Sifatnya

a. Website Statis

Website statis merupakan website yang informasinya sesuai dengan apa yang diinginkan pencipta dari situs tersebut. Pada umumnya, website statis digunakan oleh perusahaan ataupun organisasi. Jenis situs ini pada umumnya digunakan sebagai profil, maupun situs jual beli. Salah satu contohnya adalah website aqiqahnurulhayat.com.

b. Website Dinamis

Jaringan situs yang dinamis ini merupakan situs yang bebas. Bebas yang dimaksud adalah data dapat diupdate oleh pemilik maupun pengguna. Isi dari jaringan yang dinamis selalu berubah setiap waktunya. Contohnya adalah situs berita yang berisikan artikel baru setiap waktunya.

c. Website Interaktif

¹³ Rudika Harmaningtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang" , *JURNAL STIE SEMARANG*, Vol.6, No.3, 2014, hal. 42

¹⁴ Yoki Firmansyah, Pitriani, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Pelayanan Anggota Pada CU Duta Bersama Pontianak", *Jurnal Bianglala Informatika*, Vol.5, No.2, 2017, hal.54

Website Interaktif merupakan situs yang dibuat dengan tujuan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain.¹⁵ Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak sekali situs yang menawarkan fitur-fitur untuk dapat berkomunikasi jarak jauh dengan orang lain. Contohnya adalah sosial media seperti facebook.com, instagram.com, twitter.com, situs forum online dan masih banyak lagi.

2. Jenis Website Berdasarkan Fungsinya

Hidayat (2010) menjelaskan bahwa terdapat empat jenis website berdasarkan fungsinya. Empat jenis website berdasarkan fungsinya¹⁶, yaitu :

- 1) Personal Website
- 2) Commercial Website
- 3) Government Website
- 4) Non-Profit Website

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Website

Nanang Suryadi (2012) dalam Pahrul Iksan (2018) memaparkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *website*.¹⁷ Hal ini ditujukan agar *website* dapat digunakan secara optimal dan maksimal. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh Nanang Suryadi (2012) adalah sebagai berikut:

- 1) Usability
- 2) Sistem Navigasi
- 3) Desain Grafis
- 4) Konten
- 5) Kompatibilitas
- 6) Loading Time
- 7) Fungsionalitas

Optimalisasi Website

Optimalisasi berasal dari kata Optimal, yang berarti baik atau terbaik. Sedangkan, pengoptimalan memiliki arti sebagai proses yang terbaik. Sehingga, cara atau metode yang

¹⁵ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/> , diakses pada 2 April 2021, pukul 20.00

¹⁶ Rahmat Hidayat, “*Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website*”, (Jakarta : PT Elex Media . Komputindo Kompas, Gramedia, 2010), hal. 4

¹⁷ Pahrul Iksan, “*Manajemen Pengelolaan Berita Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas*”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2018, hal.33-36, diakses pada April 2021 dari scholar.google.com

terbukti mampu untuk mencapai tujuan dapat disebut sebagai optimalisasi. Optimalisasi juga merupakan tindakan, proses untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih efektif dan fungsional.

Winardi dalam Ali (2014) menjelaskan bahwa optimalisasi merupakan usaha untuk mewujudkan keinginan dan keuntungan yang diinginkan. Sehingga, optimalisasi merupakan usaha atau langkah-langkah yang harus dimaksimalkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan begitu optimalisasi website merupakan suatu langkah atau usaha untuk memaksimalkan website dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat konsep dan juga teknik yang umum digunakan dalam proses optimalisasi website, yaitu :

a. Konsep Optimalisasi Website

Pada umumnya, optimalisasi website sering dikaitkan dengan Search Engine Optimization (SEO). SEO merupakan metode yang digunakan untuk mengenalkan, serta meningkatkan jumlah penunjung dalam website.¹⁸

Ali Zaki (2009) mengatakan bahwa SEO merupakan ilmu yang wajib dipelajari untuk mengoptimalkan website. Hal ini dikarenakan, mayoritas pengguna internet pasti menggunakan mesin pencari untuk memulai pencariannya. Sehingga, website akan semakin ramai apabila berada di halaman teratas mesin pencari. Oleh karena itu, optimalisasi website atau SEO ini sangat dibutuhkan. Khususnya untuk website penjualan baik jasa maupun barang.¹⁹

b. Teknik Optimalisasi Melalui SEO

Kent (2006) dalam Hadian dan Firman (2017) menjelaskan bahwa SEO merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan posisi paling menguntungkan pada halaman mesin pencari.²⁰ Terdapat dua teknik dalam optimalisasi *website* atau SEO, yaitu :

1. SEO On Page

Teknik ini merupakan teknik yang pengerjaannya hanya berfokus pada *internal website*. Teknik ini berfokus pada optimalisasi konten, fitur, kata kunci dan atribut lain yang terdapat pada website. Pada umumnya teknik ini lebih difokuskan kepada kata kunci. Hal ini dilakukan

¹⁸ Mardhiya Hayaty dan Dwi Meylasari, "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi", *JURNAL INFORMATIKA*, Vol.5, No.2, 2018, hal. 2

¹⁹ Nova Tri Cahyono dan Joko Triyono, Suwanto Raharjo, "Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog", *JURNAL TEKNOLOGI TECHNOSCIENTIA*, Vol.6, No.1, 2013, hal. 83

²⁰ Hadian Artanto, Firman Nurdiansyah, "Penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk", *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, Vol.1, No.2, Januari 2017, hal.2

agar mesin pencari dapat dengan mudah menemukan *website* karena adanya kecocokan kata kunci.²¹

2. SEO *Off Page*

Teknik ini dikenal lebih efektif dari pada teknik *On Page*. Hal ini dikarenakan teknik optimalisasi ini sangat erat kaitannya dengan penyebaran *backlink* atau link balik. Hadian dan Firman (2017) menjelaskan bahwa *backlink*. ini dilakukan dengan cara menanam link website yang dimiliki ke website lain. Sehingga, website yang dimiliki mendapatkan perhatian dari mesin pencari.²²

Pelayanan

Pelayanan merupakan tindakan memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan orang lain.²³ Grinroos (2005:2) mengatakan bahwa pelayanan merupakan tindakan tak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi.²⁴ Pelayanan dapat terjadi akibat adanya interaksi antara pelanggan dengan penyedia layanan.

Pelayanan haruslah diberikan secara terbaik. Hal ini dikarenakan, pelayanan yang terbaik akan memberikan penilaian yang baik pula dari pelanggan. Pelayanan juga dapat menjadi kunci sukses dalam suatu usaha. Oleh karena itu, pemberi pelayanan harus mampu memberikan pelayanan terbaik mereka. Oleh karena itu, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam memberikan pelayanan, yaitu :

Dasar-Dasar Pelayanan Prima

Ir. Endar Sugiarto (2002) menjelaskan bahwa dalam memberikan sebuah pelayanan harus dibekali dengan dasar-dasar pelayanan.²⁵ Adapun dasar-dasar pelayanan menurut Ir. Endar Sugiarto adalah:

- 1) Memusatkan perhatian kepada pelanggan
- 2) Memberikan pelayanan yang efisien
- 3) Meningkatkan perasaan harga diri konsumen
- 4) Menjaga hubungan baik dengan konsumen

²¹ Rakesh Kumar dan Shiva Saini, "A Study on SEO Monitoring System Based On Corporate Website Development", *International Journal of Computer Science, Engineering and Information Technology (IJCSEIT)*, Vol.1, No.2, June 2011, hal.42

²² Hadian Artanto, Firman Nurdiansyah, *Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk*, hal.2

²³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan> , diakses 5 Desember 2020, pukul 12.43 WIB

²⁴ Dra. Ratna Suminar, MM dan Mia Apriliawati, "Pelayanan Prima Pada Orang Tua Siswa Di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon", *Jurnal Sekretaris*, Vol.4, No.2, 2017, hal. 2

²⁵ Ir. Endar Sugiarto, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002) , hal.171

Dengan begitu, maka akan tercipta hubungan baik antara pelayanan dan juga pelanggan. Hal ini tentu akan meningkatkan loyalitas dari diri pelanggan.

Strategi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan

Pelayanan yang prima akan meningkatkan loyalitas dari pelanggan. Akan tetapi, kesetiaan pelanggan adalah hal yang sulit untuk ditebak. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk menjaga loyalitas pelanggan. Fasochah (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, yaitu :

- 1) Mengharapkan umpan balik yang negatif
- 2) Memberi nilai tambah produk
- 3) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan nyaman
- 4) Membangun hubungan baik dengan pelanggan
- 5) Adanya itikad baik dengan pelanggan.

Pelayanan Menurut Sudut Pandang Islam

Pelayanan juga diwajibkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Karena, Islam mengajarkan manusia untuk memiliki sifat yang lemah lembut dan dapat memberikan yang terbaik. Pelayanan dalam sudut pandang Islam terdapat di dalam Al-Qur'an. Salah satunya berada di dalam QS. Al-Baqarah ayat 267, yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

Berdasarkan Tafsir As-Sa'di (Syaiikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H) ayat ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Ayat ini menggambarkan sifat manusia. Sifat manusia yang dimaksud adalah memberi yang kurang baik untuk orang lain. Akan tetapi, dirinya enggan apabila mendapatkan sesuatu yang kurang baik.²⁶

Oleh karena itu, ayat ini mewajibkan manusia untuk memberikan yang terbaik. Hal ini dimaksudkan agar kelak balasan yang didapat juga merupakan hasil yang baik pula. Karena setiap perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, begitu pula dengan sebaliknya. Oleh karena itu, dalam memberikan pelayanan haruslah memberikan pelayanan yang terbaik.

²⁶<https://tafsirweb.com/1033-quran-surat-al-baqarah-ayat-267.html> , diakses 8 Desember 21.12 WIB

Berdasarkan ayat ini, Thorik dan Utus (2006) dalam Sunardi dan Sri Handayani (2014) menjelaskan bahwa pelayanan bukan hanya sekedar melayani. Akan tetapi, dalam memberikan sebuah pelayanan harus ada rasa mengerti, memahami, dan merasakan. Dengan begitu, maka penyampaian dalam pelayanan akan memperkokoh loyalitas dari konsumen.²⁷

Aqiqah

Sebagai umat Muslim, istilah Aqiqah bukanlah hal yang asing. Imam Jauhari menjelaskan bahwa aqiqah merupakan kegiatan mencukur rambut anak di hari kelahirannya yang ketujuh.²⁸ Aqiqah dilakukan untuk membersihkan anak yang baru lahir dari segala gangguan. Menghilangkan gangguan pada anak ini dapat dilakukan dengan salah satu caranya adalah mencukur rambutnya.

Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap anak akan tergadaikan dengan aqiqahnya. Pada hari ketujuh kelahirannya orang tua akan menyembelih hewan qurban atas nama anaknya. Kemudian anak akan dicukur rambutnya serta diberi nama.²⁹

Amar Adh Dhahabi juga menjelaskan bahwa anak memiliki hak untuk diaqiqahi. Sehingga, orang tua sang anak wajib untuk menyembelih hewan qurban. Kemudian, anak akan dibuang penyakit yang akan menggangukannya. Hal ini dilakukan dengan cara mencukur rambutnya.³⁰

Aqiqah Nurul Hayat menawarkan berbagai macam paket aqiqah yang dapat menarik perhatian calon pembeli. Kemudian dengan banyaknya jenis produk yang ditawarkan, maka aqiqah Nurul Hayat dapat memberikan berbagai penawaran kepada pelanggannya sesuai dengan kebutuhannya. Dengan begitu, pelanggan akan merasa puas karena kewajibannya untuk aqiqah telah terlaksana

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran berupa narasi. Penelitian ini meneliti tentang kegiatan yang dikerjakan, serta dampak dari yang dikerjakan oleh objek penelitian.³¹ Pengumpulan data didapat dari pengalaman terjun ke lapangan secara langsung. Sehingga, data yang didapat

²⁷ Dr. Sunardi, SE., M.Si. dan Sri Handayani, SE.Sy, "Kualitas Pelayanan dalam Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohmman Indonesia", *Islaminomic Journal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (online), 2014, hal.87, diakses pada 1 Desember 2020

²⁸ <https://almanhaj.or.id/856-ahkamul-aqiqah.html>, diakses 9 Desember 2020, pukul 08.15 WIB

²⁹ Muhammad Nasiruddin Al-Bani, *Sabih Sunan Abi Dawud*, terj. Abd. Mufid Ihsan, (Jakarta: Pustaka Azzam), 2006, hal. 311

³⁰ Aqiqah Nurul Hayat, *Risalah Aqiqah*, hal. 2-3

³¹ Anggito Albi, dan Setiawan Johan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak), 2018, hal. 7

bersumber dari realita yang terjadi sebenarnya.

Dalam proses validitas data, peneliti menggunakan teknik validasi triangulasi. Teknik ini merupakan teknik validasi dengan cara mencocokkan. Dalam hal ini, peneliti akan mencocokkan metode, serta berbagai sumber untuk mendapatkan keselarasan informasi.³² Peneliti juga menambahkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Hasil pengamatan ini dikumpulkan selama kegiatan program praktek kerja lapangan. Sehingga, peneliti telah melakukan pengamatan selama dua bulan di kantor Aqiqah Nurul Hayat Surabaya.

Dengan begitu, peneliti mendapatkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Serta, peneliti dapat menyajikan informasi yang akurat dalam artikel yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi *website* dalam pelayanan aqiqah di Nurul Hayat Surabaya merupakan upaya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Pemanfaatan ini ditujukan untuk bergerak di bidang bisnis, sosial dan dakwah. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah penggunaan website sebagai alat untuk berdagang dan juga berdakwah.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa konsep yang digunakan dalam website aqiqah Nurul Hayat adalah konsep yang *userable*. Hal ini diterapkan dengan cara menggunakan desain yang sederhana, ringan, serta memiliki fungsi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sehingga, memudahkan pelanggan dalam melakukan proses pemesanan.³³

Kemudian, sebagai halaman jual beli produk akikah. Website ini juga berfungsi sebagai media untuk berdakwah. Dengan cara, mengisi halaman *web* dengan konten seputar aqiqah. Baik secara textual, maupun gambar dan video. Seperti menyertakan *link* Instagram dan YouTube Aqiqah Nurul Hayat.³⁴

Sehingga kegiatan ini mencerminkan sikap yang digambarkan oleh Q.S An-Nur ayat 37.

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya : *Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh oleh jual beli dari mengingati Allah, dan dari mendirikan sembahyang, dan dari membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.*

Menurut tafsir dalam Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an, ayat ini menjelaskan kepada

³² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.1, 2010, hal. 55.

³³ Hasil wawancara dengan tim admin website Aqiqah Nurul Hayat, pada 4 Februari 2021

³⁴ Aqiqahnurulhayat.com/

manusia agar tidak dilalaikan oleh segala urusan bisnis dalam mengingat Allah. Namun, manusia harus menanamkan rasa ketaatan pada Allah di setiap urusannya. Salah satunya adalah dalam jual beli.³⁵

Dalam sudut pandang teori, Konsep yang diterapkan pada website Aqiqah Nurul Hayat lebih mengedepankan *usability* atau kegunaannya. Sehingga, website Aqiqah Nurul Hayat dikonsep untuk dapat menjadi website yang *userable*. Nielsen menjelaskan bahwa sangat penting suatu website untuk memiliki *usability*. Hal ini dikarenakan, kebiasaan pengguna yang ingin segera mengerti apa yang disajikan di dalam website. Pengguna juga ingin sesegera mungkin dapat menggunakan fitur yang disajikan dalam website.³⁶

Seiring dengan berjalannya penggunaan *website*, admin *website* Aqiqah Nurul Hayat berusaha untuk mengetahui tingkat keefektivitasan penggunaan *website*.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwasanya terdapat dua metode pengukuran yang dilakukan oleh admin Aqiqah Nurul Hayat. Yaitu, pengukuran secara *internal* dan juga *external*.³⁷

Secara *internal*, admin menggunakan hasil rekam jejak yang dikumpulkan oleh aplikasi Google Analytic Market,³⁸ serta dari masukan para pelanggan. Dalam mengumpulkan masukan dari pelanggan, admin akan memberikan pertanyaan kepada setiap pelanggan yang melakukan pemesanan. Pertanyaan yang diberikan kepada pelanggan terkait darimanakah pelanggan mengetahui informasi tentang Aqiqah Nurul Hayat.³⁹

Secara *external*, admin melakukan wawancara secara daring dengan para pelanggan yang telah menggunakan jasa Aqiqah Nurul Hayat. Sehingga, pelanggan dapat menceritakan kesan dan pesannya kepada admin terkait seluruh pelayanan yang diberikan kepadanya.

Tujuan dari adanya dua metode pengukuran ini tidak hanya sebagai media ukur dalam pengoptimalisasian *website* Aqiqah Nurul Hayat. Namun, admin juga menggunakannya sebagai metode dalam mengumpulkan bahan evaluasi.⁴⁰

Menurut sudut pandang Islam, kegiatan ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya cara Allah dalam memberikan sebuah pengajaran kepada manusia. Hal ini terdapat dalam Qur'an surah An-Nahl ayat 90, yang berbunyi :

³⁵ Marwan bin Musa, *Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an Jilid 3*, diakses dan diunduh pada Minggu, 11 April 2021, pukul 16.26 WIB, dari <http://tafsir.web.id/>

³⁶ Wimmie Handiwidjojo, Lussy Ernawati, "Pengukuran Tingkat Ketergunaan (Usability) Sistem Informasi Keuangan), *JUI SI*, Vol.2, No.1, Februari 2016, hal.50

³⁷ Hasil wawancara dengan Manajer SEO Aqiqah Nurul Hayat, pada 4 Februari 2021

³⁸ Dokumentasi lapangan, pada 21 Oktober 2020

³⁹ Ibid

⁴⁰ Ibid

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

Menurut tafsir ringkas Kemenag RI, ayat ini menjelaskan tentang petunjuk yang harus dilakukan oleh manusia. Petunjuk pertama yaitu, berbuat adil dan berbuat kebaikan baik dalam ucapan, sikap maupun perbuatan baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Kemudian, petunjuk yang kedua adalah Allah melarang manusia untuk berbuat perbuatan keji. Petunjuk yang ketiga adalah untuk menepati janji.⁴¹

Kemudian, kegiatan mengetahui tingkat keefektivitasan ini juga dapat dilihat dari sudut pandang teori. Dalam sudut pandang teori, pengukuran secara internal menurut Lubis dan Martani (1987) bahwa salah satu cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan melihat sejauh mana efektivitas dari kegiatan internal yang dijalankan.⁴²

Sedangkan, pengukuran secara external melalui wawancara dengan pelanggan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tjiptono (2014). Menurut Tjiptono (2014), terdapat 6 konsep dalam kepuasan pelanggan. Salah satunya adalah konsep kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Konsep ini mengukur kepuasan pelanggan dengan cara menanyakannya langsung kepada pelanggan⁴³.

Hasil penelitian yang selanjutnya, peneliti menemukan bahwasanya proses optimalisasi *website* Aqiqah Nurul Hayat dilakukan secara terpusat, yaitu di kantor Aqiqah Nurul Hayat Surabaya.

Kemudian, tim admin *website* Aqiqah Nurul Hayat mengaku lebih fokus kepada *Search Engine Optimization* (SEO). Baik secara organic maupun non organic. Hal ini ditujukan agar dapat menempatkan seluruh *website* Aqiqah Nurul Hayat di halaman pertama mesin pencari. Dengan begitu, Aqiqah Nurul Hayat dapat mendominasi halaman pencari.⁴⁴

Secara organic, admin menggunakan metode SEO *On Page* dan juga SEO *Off Page*. Sedangkan, secara non organic Aqiqah Nurul Hayat menggunakan media promosi.

Salah satu cara Aqiqah Nurul Hayat mempromosikan *websitenya* adalah dengan menggunakan fitur Google Ads. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan. Karena *website*

⁴¹ <https://tafsirweb.com/4438-quran-surat-an-nahl-ayat-90.html> , diakses pada Minggu, 11 April 2021, pukul 18.17 WIB

⁴² S.B Lubis dan Martani Husseini Hari, *Teori Organisasi Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: PAU Ilmu-Ilmu Sosial UI), 1987, hal.55

⁴³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, (Yogyakarta: Andi Offset), 2014, hal.368

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Tim Admin *Website* Aqiqah Nurul Hayat, pada 4 Februari 2021

akan berada tepat dibawah kolom pencarian. Akan tetapi, penggunaan fitur iklan tentu akan memakan biaya.

Kemudian, optimalisasi SEO secara *On Page* yang dilakukan yaitu mengoptimalkan seluruh isi dan tatanan dari *website* Aqiqah Nurul Hayat. Dengan tujuan, agar *website* tetap dapat mudah ditemukan dan dikenal oleh mesin pencari.⁴⁵

Pengoptimalisasian SEO secara *On Page*, tidak luput dari kebiasaan pengguna internet yang dijelaskan oleh Michael P.Evans (2007). Michael P. Evan (2007) dalam *Implementasi SEO On Page Pada UMKM Batik dan Handicraft* menjelaskan bahwa kebiasaan dari pengguna internet hanyalah melihat halaman pertama mesin pencari saja.⁴⁶

Kemudian, dalam pengoptimalisasian SEO secara *Off page* Aqiqah Nurul Hayat menggunakan metode penanaman *backlink*. *Backlink* yang ditanam tidak hanya melalui artikel-artikel pada website pusat dan cabang saja. Akan tetapi, *backlink* ini juga ditanam melalui kolom komentar pada suatu situs, juga melalui artikel yang diunggah di *website* lain.⁴⁷ Hal ini diterapkan guna meningkatkan jumlah kata kunci yang sudah ditebar. Sehingga, mesin pencari akan lebih mudah dalam menemukan *website* Aqiqah Nurul Hayat sesuai dengan kata kunci yang ditulis.

Metode ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hadian dan Firman (2017). Hadian dan Firman (2017) menjelaskan bahwa SEO *Off Page* erat kaitannya dengan *backlink*. Teknik ini dilakukan dengan cara menanam link website yang dimiliki ke website lain. Sehingga, website tersebut akan terkesan seperti telah banyak direkomendasikan dan mendapat perhatian dari mesin pencari.⁴⁸

Segala upaya dalam proses optimalisasi *website* Aqiqah Nurul Hayat ini juga salah satu upaya dan usaha yang dapat dilihat dari sudut pandang Islam. Di dalam Qur'an Surah At-Taubah ayat 105, telah dijelaskan tentang sikap untuk terus berusaha mendapatkan hasil yang terbaik. Adapun bunyi Qur'an Surah At-Taubah ayat 105, yaitu :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Manajer Sosial Media Aqiqah Nurul Hayat, pada 4 Februari 2021

⁴⁶ Felix Andreas Susanto, Sri Mulyani, Implementasi SEO On Page Pada UMKM Batik dan Handicraft, *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank*, (Semarang : Universitas Stikubank), 2015, hal. 2

⁴⁷ Pengalaman PPL di Aqiqah Nurul Hayat, pada 28 September 2020

⁴⁸ Hadian Artanto, Firman Nurdiansyah, Penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk, *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, Vol.1, No.2, Januari 2017, hal.2

mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Menurut tafsir Quraish Shihab, ayat ini menjelaskan untuk tidak segan dalam berbuat kebaikan dan melaksanakan kewajiban. Hal ini dikarenakan, Allah melihat segala apa yang manusia kerjakan. Kemudian, orang-orang Mukmin juga akan menjadi saksi atas apa yang telah dikerjakan. Hingga pada saatnya manusia akan dikembalikan kepada yang maha mengetahui lahir dan batin. Serta, diberi ganjaran sesuai apa yang telah dikerjakan. Dia juga akan memberitahu setiap hal kecil dan besar dari segala perbuatan manusia semasa hidup.⁴⁹

Oleh karena itu, *website* Aqiqah Nurul Hayat tidak hanya digunakan sebagai halaman jual beli saja. Akan tetapi, *website* Aqiqah Nurul Hayat juga sebagai media untuk mempermudah dalam membantu masyarakat dalam melaksanakan sunnah aqiqah. Seperti yang diketahui bahwasanya aqiqah merupakan sunnah yang dianjurkan. Hal ini dikarenakan, aqiqah telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW. Adapun dalil tentang perintah Rasulullah untuk melaksanakan aqiqah yaitu :

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعِثَتْهُ. تُدَبِّجُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى.
ابن ماجه

Artinya : “Dari Samurah, dari Nabi SAW bersabda, “Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya, yang disembelihkan (kambing) pada hari ke-7 kelahirannya, dicukur rambutnya, dan diberi nama.” Hadits Riwayat Ibnu Majah.⁵⁰

Oleh karena itu, maka sudah sepatutnya sebagai seorang ummat Rasulullah SAW untuk melaksanakan apa yang telah dituntunkan Rasulullah SAW kepada ummatnya. Dengan adanya kemajuan zaman dan adanya *internet*, segala kebutuhan kian menjadi mudah. Oleh karena itu, dengan adanya *website* diharapkan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam segala urusannya. Termasuk diantaranya adalah masyarakat yang hendak melaksanakan sunnah untuk mengaqiqahkan anaknya.

⁴⁹ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-105#tafsir-quraish-shihab> , diakses pada Minggu, 11 Juli 2021, pukul 22.55 WIB

⁵⁰ <https://www.mumtazaqiqah.com/2020/01/04/dalil-dalil-hadits-tentang-ibadah-aqiqah/> , diakses pada Minggu, 11 April 2021, pukul 18.48 WIB

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dari bab sebelumnya, disimpulkan bahwa :

1. Konsep *website* Aqiqah Nurul Hayat menggunakan *website* komersial dengan desain yang sederhana dan ringan untuk diakses. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan akses dan melakukan pemesanan.
2. Untuk mengetahui keefektivitasan dalam penggunaan *website*, Aqiqah Nurul Hayat menggunakan dua metode yaitu *internal* dan *external*. Secara *internal*, admin menggunakan salah satu aplikasi dari Google yang bernama Google Analytic Market serta masukan-masukan dari pelanggan. Secara *external*, admin melakukan pertemuan secara daring dengan pelanggan untuk memberikan kesan dan pesannya. Tujuannya, untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan *website* serta evaluasi untuk bidang lainnya.
3. Dalam proses optimalisasi websitenya, Aqiqah Nurul Hayat menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO). Tujuannya adalah Aqiqah Nurul Hayat ingin menempatkan seluruh *websitenya* pada halaman pertama di mesin pencari, serta mendominasi halaman mesin pencari.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito Albi, dan Setiawan Johan, S.Pd , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak), 2018
- Aqiqah Nurul Hayat, *Risalah Aqiqah*
- Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.1, 2010
- Dedi Rianto Rahadi. “Pengaruh Karakteristik Website Terhadap Kepuasan Pelanggan”, *Jurnal Teknologi Informasi Politeknik Telkom*, Vol. 1, No. 1, 2011
- Dr. Sunardi, SE., M.Si. dan Sri Handayani, SE.Sy , “Kualitas Pelayanan dalam Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia”, *Islaminomic Journal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (online), 2014
- Dra. Ratna Suminar, MM dan Mia Apriliawati, “Pelayanan Prima Pada Orang Tua Siswa Di Sempoa SIP TC Paramount Summarecon”, *Jurnal Sekretari*, Vol.4, No.2, 2017
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi 2,(Yogyakarta: Andi Offset), 2014
- Felix Andreas Susanto, Sri Mulyani, *Implementasi SEO On Page Pada UMKM Batik dan Handicraft*, *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank*, (Semarang : Universitas Stikubank), 2015
- Filo Novandi Prasetya dan Idris Gautama So. “Pengaruh E-MARKETING Dan E-CRM Terhadap E-LOYALTY Website Usaha Komunikasi Pemasaran” , *BINUS BUSINESS REVIEW*, Vol. 5, No. 1, 2014
- Hadian Artanto, Firman Nurdiansyah, Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk, *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, Vol.1, No.2, Januari 2017
- Ir. Endar Sugiarto, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), 2002
- M. Khoir Al-Khusyairi, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Ibadah Aqiqah”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.12, No.2, 2015
- M.Niphan Abdul Halim, *Mendidik Keshaleban Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan, dan Maknanya)*, (Jakarta : Pustaka Amani), 2001
- Marwan bin Musa, *Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an Jilid 3* , diakses dan diunduh pada Minggu, 11 April 2021, pukul 16.26 WIB, dari <http://tafsir.web.id/>
- Mardhiya Hayaty dan Dwi Meylasari, “Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi”, *JURNAL INFORMATIKA*, Vol.5, No.2, 2018
- Masyhar Muharam dan Andhika Giri Persada, “Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo”, *Automata (online)*, Vol.1, No.20, 2020 , hal. 3, diakses 1 Desember 2020, pukul 10.23 WIB dari <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>
- Muhammad Nasiruddin Al-Bani, *Sabih Sunan Abi Dawud, terj. Abd. Mufid Ihsan*, (Jakarta: Pustaka Azzam), 2006
- Nova Tri Cahyono dan Joko Triyono, Suwanto Raharjo, “Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog” , *JURNAL TEKNOLOGI TECHNOSCIENTIA*, Vol.6, No.1, 2013
- Pahrul Iksan, “Manajemen Pengelolaan Berita Website UIN Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2018, hal.33-36, diakses pada April 2021 dari

scholar.google.com

- Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kompas, Gramedia), 2010
- Rakesh Kumar dan Shiva Saini, "A Study on SEO Monitoring System Based On Corporate Website Development", *International Journal of Computer Science, Engineering and Information Technology (IJCSEIT)*, Vol.1, No.2, June 2011
- Rudika Harmaningtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang", *JURNAL STIE SEMARANG*, Vol.6, No.3, 2014
- S.B Lubis dan Martani Husseini Hari, *Teori Organisasi Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: PAU Ilmu-Ilmu Sosial UI), 1987
- Wimmie Handiwidjojo, Lussy Ernawati, "Pengukuran Tingkat Ketergunaan (Usability) Sistem Informasi Keuangan", *JUISI*, Vol.2, No.1
- Yoki Firmansyah, Pitriani, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Pelayanan Anggota Pada CU Duta Bersama Pontianak", *Jurnal Bianglala Informatika*, Vol.5, No.2, 2017
- <https://almanhaj.or.id/856-ahkamul-aqiqah.html> , diakses 9 Desember 2020, pukul 08.15 WIB
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/> , diakses pada 2 April 2021, pukul 20.00
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan> , diakses 5 Desember 2020, pukul 12.43 WIB
- <https://www.mumtazaqiqah.com/2020/01/04/dalil-dalil-hadits-tentang-ibadah-aqiqah/> , diakses pada Minggu, 11 April 2021, pukul 18.48 WIB
- <https://nurulhayat.org/sekilas> , diakses 4 Desember 2020, pukul 08.22 WIB
- <https://nurulhayat.org/index.php/sekilas> , diakses 4 Desember 2020, pukul 08.23 WIB
- <https://sindonesia.com/pengertian-produk-menurut-para-ahli> , diakses pada 6 April 2021, pada pukul 20.21 WIB
- <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-105#tafsir-quraish-shihab> , diakses pada Minggu, 11 Juli 2021, pukul 22.55 WIB
- <https://tafsirweb.com/1033-quran-surat-al-baqarah-ayat-267.html> , diakses 8 Desember 21.12 WIB
- <https://tafsirweb.com/4438-quran-surat-an-nahl-ayat-90.html> , diakses pada Minggu, 11 April 2021, pukul 18.17 WIB.